

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Mengaplikasikan model pembelajaran *discovery Learning* pada pelajaran PAI di SMAN 4 Kota Bekasi, dengan menciptakan lingkungan yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan eksplorasi. Lingkungan ini disebut sebagai *discovery learning*, di mana siswa dapat mengeksplorasi penemuan-penemuan baru yang belum mereka ketahui atau yang serupa dengan pengetahuan yang sudah ada. Dengan adanya lingkungan ini, siswa dapat belajar dengan lebih baik dan lebih kreatif.
2. Pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *discovery learning* yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yakni, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga pembelajaran mudah tertanam dalam benaknya. Hal tersebut juga membuat siswa merasa bahwa pembelajaran yang berlangsung sangat bermakna dan terekam jelas dalam ingatannya. Model pembelajaran *discovery learning* membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif.
3. Nilai rata-rata seluruh kelas meningkat dari 67,50 menjadi 81,00. Sebelum dilaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *discovery*, sebagian besar siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan oleh pendidik. Namun dengan model pembelajaran *discovery*,

siswa merasa terlibat penuh saat belajar dan menjadi aktif selama proses pembelajaran.

Beberapa indikator keberhasilan *discovery learning* diantaranya:

- a) Nilai bertambah menjadi lebih bagus diatas KKM..
- b) Pemahaman konseptual yang mendalam
- c) Keterampilan berfikir kritis serta kemampuan bertanya.
- d) Kemampuan untuk belajar sendiri dan Problem solving.

Namun, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak bisa hanya dinilai dengan hitungan angka semata, pengembangan akhlak dan karakter adalah proses jangka panjang dan seringkali memerlukan lebih dari satu pendekatan pembelajaran. Melalui *discovery learning*, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari – hari.

## **B. Saran**

Rekomendasi Model ini mampu meningkatkan keaktifan siswa. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk :

1. Kepala Sekolah, sebagai pihak yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan potensi pendidik, diharapkan terus menyelenggarakan berbagai pelatihan tentang metode dan model pembelajaran terkini bagi pendidik di wilayahnya, khususnya dalam menguasai model pembelajaran *discovery learning*.
2. SMA Negeri 4 Bekasi, sebagai pelaksana, diharapkan terus mengupayakan perbaikan dan mendorong para pendidik PAI untuk terus belajar dan memahami model-model pembelajaran terbaru yang sesuai dengan jenjang sekolah dan perkembangan zaman.
3. Pendidik PAI, diminta untuk terus meningkatkan diri melalui berbagai pelatihan dan bimbingan teknis agar dapat memahami model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran PAI secara menyeluruh, terutama dalam perencanaan yang matang dan merancang langkah-langkah pembelajaran untuk setiap tahapan model. Hal ini diharapkan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan mampu menggali potensi peserta didik, serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik.
4. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian terkait implementasi model pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Disarankan untuk melakukan teknik observasi yang lebih luas dan

mendalam terhadap proses pembelajaran selama penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan berkontribusi lebih dalam dalam pengembangan metode pembelajaran.

5. Peserta didik, diminta untuk menjadi pembelajar yang aktif ,mampu berdiskusi dan bertanya serta selalu terbuka pada pendekatan baru.
6. Orang Tua Siswa , Selalu dorong keingintahuan anak , bantu anak – anak kita menghubungkan ide dan memberikan lingkungan yang menstimulasi.